



# **DISKUSI KELOMPOK I**

Hak Perlindungan Hukum,  
Keadilan dan Politik

# TUJUAN DISKUSI

- Mengumpulkan informasi mengenai inisiatif mitra pembangunan yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki keterkaitan dan dapat menjadi sumber data dalam memonitor pemenuhan hak penyandang disabilitas.
- Memetakan ketertarikan mitra pembangunan untuk bersama-sama memanfaatkan indikator pemenuhan hak penyandang disabilitas dan menguatkan inisiatif pemantauan, serta memanfaatkan hasil pemantauan bersama-sama untuk menguatkan strategi program pembangunan.
- Memetakan potensi kolaborasi dalam inisiatif monitoring pemenuhan hak penyandang disabilitas.

# PERTANYAAN KUNCI

- Se jauh ini bagaimanakah organisasi atau proyek Anda mengumpulkan dan memanfaatkan data terkait pemenuhan hak penyandang disabilitas? Apakah pengumpulan data dilakukan secara konsisten dan periodik?
- Menurut Anda, apakah instrument seperti indikator pemenuhan hak penyandang disabilitas dapat mengefektifkan kinerja program pembangunan dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas? Bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pemanfaatannya?
- Bagaimana Anda memandang gagasan tentang monitoring pemenuhan hak penyandang disabilitas secara kolaboratif? Upaya-upaya apa saja yang dapat dilakukan?

# SEJAUH INI BAGAIMANAKAH ORGANISASI ATAU PROYEK ANDA MENGUMPULKAN DAN MEMANFAATKAN DATA TERKAIT PEMENUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS? APAKAH PENGUMPULAN DATA DILAKUKAN SECARA KONSISTEN DAN PERIODIK?

Bapak Ambrosius-NTT: pendataan sangat minim, pendataan secara rutin di 21 kecamatan, disandingkan dengan dinas terkait. Dinas belum memiliki pemahaman dan kesadaran terkait pendataan ini. Pendataan tidak berjalan dengan baik di Dinas-dinas. Pendataan dilakukan DPOs: adanya keterbatasan biaya.

Ibu Lusia (Dewi Keadilan/FORMASI): pendataan berbasis program, karena pendataan membutuhkan intervensi. Program MAMPU misalnya, dilakukan kolaboratif. Namun, data tidak terpilah sampai ke disabilitas. Penting membangun perspektif pemerintah bisa menyediakan data-data detail dan spesifik, untuk menjadi dasar kegiatan yang lebih signifikan.

Fatimah (HWDI Rembang): HWDI yang lebih banyak melakukan pendataan, sementara dinas tidak begitu efektif.

Mba Endah (AIPIS): data dirancang/dilakukan secara internal/ program, terintegrasi dan mengalir dalam semua program AIPIS (dibuat secara terpilah). Data dibutuhkan untuk membangun partisipasi dan penikmat program, akses, dan pengambilan keputusan, penyandang disabilitas dalam program/pelaku.

AIPJ2: memanfaatkan refleksi 3 bulanan dan 6 bulanan untuk menganalisa dan mengevaluasi berbagai data terkait kerja di isu disabilitas, yang hasilnya kami sampaikan kembali ke mitra pemerintah dan mitra-mitra kami sebagai perbaikan program dan masukan dari program kami.

Menurut Anda, apakah instrument seperti indikator pemenuhan hak penyandang disabilitas dapat mengefektifkan kinerja program pembangunan dalam pemenuhan hak penyandang disabilitas? Bagaimana cara-cara yang dapat dilakukan untuk memaksimalkan pemanfaatannya?

NTT: Pendataan hanya fokus pada bantuan, bahkan dalam kasus tertentu untuk manipulasi bantuan. Tidak ada akuntabilitas dalam pendataan. DRI bisa menjadi basis perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Lusia: pendampingan Kab/Kota, kelemahan mereka melaksanakan indikator berbasis hak pada program. Karikatif akhirnya. DRI penting memberikan pemahaman kepada Pemda dalam penggunaan indikator dalam program dan kegiatan. Memastikan output atau program dalam merespon persoalan mendasar.

# BAGAIMANA ANDA MEMANDANG GAGASAN TENTANG MONITORING PEMENUHAN HAK PENYANDANG DISABILITAS SECARA KOLABORATIF? UPAYA-UPAYA APA SAJA YANG DAPAT DILAKUKAN?

Endah/AIPTIS: Perlunya kolaborasi dan sangat penting, dengan Pemerintah, CSOs, dan kelompok DPOs. Membangun kerjasama antarpihak. Apa yang sudah dilakukan dalam Formasi bisa dilanjutkan, dengan melibatkan pemerintah, DPOs, mitra pembangunan, dll.

Pemerintah daerah harus terbuka untuk melibatkan pihak lain termasuk menerima dan menggunakan data yang sudah ada sebagai hasil dari pemantauan

Perlu penguatan dan pemahaman mengenai penggunaan panduan dan bagaimana pelaksanaan pemantauan yang partisipatif dan inklusi

Kesepakatan tentang target dan capaian dari program menjadi titik awal untuk membangun program/kegiatan yang efektif dan berdampak.